

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berusaha mengukur data dan biasanya menerapkan beberapa bentuk analisis statistik berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan analisa, menggunakan hipotesa, ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif. (Aprina, 2015).

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik untuk mengetahui hubungan motivasi dan *self care* terhadap kualitas hidup pasien post operasi fraktur yang menggunakan rancangan *Cross Sectional*, yaitu dengan cara pengumpulan data dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *cross sectional* karena peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner. (Notoatmodjo, 2018)

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung tahun 2022. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan 13 Juni - 9 Juli 2022.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan suatu objektif yang diteliti sesuai dengan kriteria yang ditentukan. (Aprina dan Anita, 2015). Populasi penelitian ini adalah pasien post operasi fraktur di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung yang berjumlah 50 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel berdasarkan pertimbangan yang dibuat oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2018). Teknik *sampling* pada penelitian ini yaitu *Purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

- 1) Pasien post operasi fraktur terbuka dan fraktur tertutup
- 2) Pasien post operasi fraktur derajat 2 dan derajat 3
- 3) Pasien post operasi fraktur bagian lengan dan kaki

Kriteria Eksklusi:

- 1) Pasien post operasi fraktur derajat 1
- 2) Pasien yang mengalami fraktur kompleksitas
- 3) Pasien yang mengalami komplikasi penyakit penyerta lainnya

## 3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Jumlah data pasien post operasi fraktur di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung rata-rata populasi pada bulan Oktober – Desember 2021 sebanyak 50 pasien. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} p(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)50}{(0,05)^2(49) + 1,96 \cdot (0,5) \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 \cdot (0,5) \cdot 50}{0,13 + 0,48}$$

$$n = \frac{24,5}{0,61}$$

$$n = 40 \text{ responden}$$

Keterangan :

- $n$  : Besar sampel
- $N$  : Besar populasi
- $Z$  : Nilai standar normal untuk  $\alpha= 0,05$  (1,96)
- $P$  : Proporsi suatu kasus terhadap populasi 50% (0,5)
- $d$  : Derajat penyimpangan terhadap populasi

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, keseluruhan responden adalah 40 responden.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. (Notoadmodjo, 2018) Berdasarkan hubungan fungsionalnya variabel dibedakan menjadi:

##### a. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah motivasi dan *self care*

##### b. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen						
1	Motivasi	Motivasi adalah sesuatu yang mendorong, atau pendorong seseorang bertingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu	Mengisi kuesioner	Kuesioner Motivasi wahyuni (2014)	1. Tinggi jika nilai $\geq$ dari median (50) 2. Rendah jika nilai $<$ dari median (50)	Ordinal
2	<i>Self Care</i>	<i>Self care</i> merupakan sebuah proses perawatan diri terhadap tingkah laku untuk mempertahankan stabilitas fisiologis	Mengisi kuesioner	Kuesioner <i>Self Care</i> Sagita (2017)	Berdasarkan skor : Sangat baik : 46-60 Baik : 31-45 Cukup : 16-30 Kurang : 1-15	Ordinal
Variabel Dependen						
1.	Kualitas Hidup	Kualitas Hidup merupakan tingkat kesejahteraan individu yang mencakup fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.	Mengisi Kuesioner	kuisioner Short Form-36 (SF-36) Ilham (2019)	1. Baik jika nilai $\geq$ dari 60 2. Buruk jika nilai $<$ dari 60	Ordinal

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

Kuesioner Motivasi, *Self Care* serta Kualitas Hidup.

1. Kuesioner motivasi pada pasien post operasi fraktur dengan jumlah pertanyaan 19. Kuesioner tersebut diambil dari Wahyuni (2014) disediakan dengan jawaban skala ordinal. Total nilai tertinggi menunjukkan motivasi yang tinggi dengan skor 76, dan nilai rendah menunjukkan motivasi yang rendah dengan skor 19. Telah di uji validitas dan Reliabilitas.

2. Kuesioner *self care* pada pasien post operasi fraktur dengan jumlah pertanyaan 20. Kuesioner tersebut diambil dari Sagita (2017) disediakan dengan jawaban skala ordinal. Diberi skor tidak pernah = 0, kadang-kadang = 1, sering = 2, setiap saat = 3. Telah di uji validitas dan Reliabilitas.
3. Kuesioner kualitas hidup pada pasien post operasi fraktur dengan jumlah pertanyaan 36. Kuesioner tersebut diambil dari Ilham (2019) disediakan dengan jawaban skala ordinal. Telah di uji validitas dan Reliabilitas.

**Tabel 3.2 Skor dari setiap pertanyaan SF-36**

Nomor dari tiap pertanyaan	Jumlah jawaban asli	Nilai yang ditentukan
1, 2, 20, 22, 34, 36	1	100
	2	75
	3	50
	4	25
	5	0
3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	1	0
	2	50
	3	100
13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	1	0
	2	100
21, 23, 26, 27, 30	1	20
	2	40
	3	60
	4	80
	5	100
24, 25, 28, 29, 31	1	0
	2	25
	3	50
	4	75
	5	100
32, 33, 35	1	0
	2	25
	3	50
	4	75
	5	100

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden dengan menggunakan kuesioner dari pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan reliabilitasnya.

1. Kuesioner Motivasi yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Wahyuni (2014) dalam penelitian yang berjudul "*Hubungan Self Care dan Motivasi dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Jantung*" di Poliklinik Jantung, uji validitas ditemukan bahwa 19 pertanyaan valid dengan nilai signifikansi  $p$ -value ( $p : 0,009$ ). Hasil uji reabilitas dengan nilai ( $\rho$ )  $< 0,05$  atau  $r$  hitung  $> r$  tabel ( $0,524 > 0,425$ ) dinyatakan reliabel.
2. Kuesioner *Self Care* yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Sagita (2017) dalam penelitian yang berjudul "*Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perawatan Diri (Self Care) Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha Di Surabaya*" uji validitas ditemukan 20 pertanyaan valid dengan  $p$ -value ( $p : 0,001$ ) dengan  $X^2_{hitung} = 17,120$  dengan Uji *Chi Square* ( $\alpha : 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan instrumen dinyatakan reliabel.
3. Kuesioner Kualitas Hidup yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Ilham (2019) dalam penelitian yang berjudul "*Gambaran Kualitas Hidup pada Pasien Fraktur Femur Pasca Operasi di RSUP Haji Adam Malik Medan*" uji validitas ditemukan 36 pertanyaan valid dengan  $p$ -value ( $p : 0,027$ ) Hasil uji reabilitas dengan nilai ( $\rho$ )  $< 0,05$  atau  $r$  hitung  $> r$  tabel ( $0,674 > 0,425$ ) dinyatakan reliabel.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data diambil secara langsung yang menggunakan alat bantu yaitu kuesioner Motivasi, *Self Care* dan Kualitas Hidup agar penelitian ini menjadi sistematis dan dapat dipermudah oleh peneliti (Arikunto, 2012). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner motivasi dan *self care* dan kuesioner kualitas hidup dengan menggunakan skala ukur ordinal. Yang diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan antara motivasi dan *self care* terhadap kualitas hidup pada pasien post operasi fraktur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Peneliti memberikan surat izin penelitian dari institusi ke bagian diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
2. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian
3. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
4. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, serta memberikan lembar *inform consent* kepada responden
5. Peneliti memberikan lembar kuesioner motivasi, *self care* dan kualitas hidup dan lembar untuk diisi responden
6. Setelah di isi, peneliti mengambil kuesioner dan memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh
7. Peneliti memproses data yang diperoleh dengan bantuan Komputer
8. Peneliti menganalisa data tersebut dibuat dalam pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian

## H. Analisis Data

Analisa data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dengan cara mengorganisasikan data, menyusun ke dalam pola penelitian (Sugiyono, 2018). Analisa data dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini distribusi frekuensi terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, motivasi pasien post operasi fraktur dan kemampuan *self care* pasien post operasi fraktur terhadap kualitas hidup.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain (Notoatmodjo, 2018). Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini berasal dari variabel motivasi pasien post operasi dan *self care* terhadap kualitas hidup yang pengukurannya menggunakan skala ordinal. Adapun penelitian ini menggunakan perhitungan sampel pada program komputer, dengan menggunakan Uji *Chi-Square* untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel. Uji *Chi-square* termasuk statistik *non parametrik* yang menggunakan data kategori.

- a. Jika nilai  $p < \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima atau ada hubungan antara motivasi dan *self care* terhadap kualitas hidup pada pasien post operasi fraktur
- b. Jika nilai  $p > \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  ditolak atau tidak ada hubungan antara motivasi dan *self care* terhadap kualitas hidup pada pasien post operasi fraktur